

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budaya Indonesia adalah kebudayaan nasional, kebudayaan lokal, maupun kebudayaan asing yang telah ada di Indonesia sebelum Indonesia merdeka. Indonesia memiliki beragam kebudayaan yang sangat indah dan unik. Keberagaman suku bangsa dan budayanya seperti tarian daerah, pakaian adat, upacara perkawinan, dan rumah adat. Menurut antropolog ternama dunia Clifford Geertz (1926-2006) mengatakan kebudayaan merupakan sistem keteraturan dari makna dan simbol-simbol. Simbol tersebut kemudian diinterpretasikan agar dapat mengontrol perilaku, sumber-sumber ekstrasomatik informasi, memantapkan individu, mengembangkan pengetahuan, hingga cara bersikap. Jati diri atau identitas suatu bangsa adalah arti dari kebudayaan nasional.

Perkembangan teknologi, komunikasi, informasi dan ekonomi di dalam kehidupan masyarakat sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat. Perubahan tersebut menimbulkan berbagai perubahan dalam kebudayaan, sehingga memudarnya nilai-nilai budaya pada suatu masyarakat akibat pengaruh negatif perkembangan tersebut. Taylor dalam Liliweri (2002: 62) mendefinisikan kebudayaan tersusun oleh kategori-kategori kesamaan gejala umum yang disebut adat istiadat yang mencakup teknologi, pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, estetika, rekreasi dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan manusia sebagai anggota masyarakat.

Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 32 yang mengamanatkan bahwa negara memajukan kebudayaan nasional. Di tengah era globalisasi ini kita sebagai masyarakat harus berupaya berpartisipasi dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya lokal agar tidak terdegradasi oleh dampak negatif budaya asing. Seluruh masyarakat

memiliki kebebasan dalam memajukan, menghormati dan memelihara nilai budaya yang tumbuh di daerahnya masing-masing, termasuk juga masyarakat adat Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau.

Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau terdapat pada salah satu kota kecil yang merupakan Ibu Kota Kecamatan Ujung Batu yang terdapat di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau memiliki beragam budaya, salah satu nya adalah budaya adat pernikahan. Masyarakat Melayu sangat memuliakan upacara adat pernikahan.

Upacara pernikahan adat melayu, terdapat banyak nilai budaya, diantaranya yaitu budaya kewarganegaraan, misalnya nilai solidaritas, gotong royong, tanggung jawab, religius (keagamaan) dan sebagainya. Pengantin adat Melayu Ujung Batu kepulauan riau memiliki adat yang sangat beragam. Kearifan lokal budaya adat pengantin melayu memiliki ciri khas yang sangat menonjol yaitu pada busana dan aksesoris yang dipakai. Itulah yang membedakan adat Melayu Ujung Batu dengan adat pengantin Melayu lain nya. Pada pengantin Melayu Ujung Batu busananya berupa baju kurung cekak musang, dan dilengkapi dengan kain tenunan atau songket. Sunting Melayu Ujung Batu terdiri dari ramin, sunting berupa bunga cina atau bunga melur yang disusun menyerupai ekor burung merak yang sedang mekar, jurai pada sisi kanan dan kiri, dan anting-anting atau subang (Yoserizal Z, 2012).

Pemasangan sunting Melayu pada zaman dahulu adalah dipasang secara tradisional. Namun seiring berkembangnya zaman, pemasangan sunting Melayu mengalami pergeseran, yang awalnya dipasang satu per satu kini di modifikasi menjadi seperti bando. Walaupun tidak menghilangkan makna masing-masing aksesoris sunting pengantin Melayu yang sudah menjadi kepercayaan masyarakat Melayu sejak zaman dahulu Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil studi pra penelitian berupa wawancara *online* dengan beberapa sanggar pengantin di wilayah Jakarta.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga sanggar pengantin di Jakarta pada tanggal 25 mei 2022 yang menyediakan busana dan aksesoris pengantin Melayu mengatakan bahwa, para calon pengantin lebih memilih aksesoris

modifikasi yang berbentuk bando karena aksesoris pengantin Melayu modifikasi pemasangannya lebih menghemat waktu. Sedangkan sunting pengantin Melayu yang dipasang satu persatu memerlukan waktu yang lama pada saat pemasangannya. Sunting pengantin Melayu modifikasi kini lebih banyak digunakan oleh para *make up artist* di Indonesia. Alasannya selain mudah dipasang dan lebih efisien waktu, para *make up artist* dapat dengan mudah mempelajari pemasangannya lewat video tutorial yang terdapat di internet.

Saat ini internet berkembang begitu pesat hingga mempengaruhi kehidupan manusia di seluruh aspek. Sehingga masyarakat dapat membagikan dan mendapat informasi dengan mudah melalui media sosial seperti *Youtube*. Media sosial *Youtube* dimanfaatkan oleh para *beauty enthusiast*, *beauty vlogger*, *influencer*, *make up artist* sampai masyarakat umum untuk mempromosikan dan memberi ulasan tentang produk kecantikan hingga *make up tutorial*. *Youtube* menjadi tempat seseorang untuk memberikan pembelajaran dan dapat sebagai tempat seseorang untuk belajar. Termasuk cara pemasangan sunting pengantin Melayu yang sudah terdapat di *Youtube*. Ada 8 buah video tutorial pemasangan sunting pengantin Melayu yang sudah ada di *youtube*. Namun, kebanyakan dalam video tutorial pemasangan sunting pengantin Melayu yang sudah ada di *Youtube* hanya berupa video yang menampilkan proses pemasangan sunting nya saja, dan tidak menjelaskan nama dan makna dari masing-masing aksesoris sunting pengantin Melayu. Sedangkan video tutorial yang dibutuhkan oleh penonton adalah video tutorial yang menjelaskan tata cara pemasangan, nama dan makna dari masing-masing sunting pengantin Melayu. Sehingga penonton dapat mengetahui nama dan makna masing-masing dari aksesoris sunting pengantin Melayu.

Menggunakan media video tutorial pada pembelajaran tata rias merupakan Salah satu hal yang efisien, karena penonton dapat secara langsung melihat proses pemasangan sunting pengantin Melayu , dan dapat mengulang kembali video tersebut. Penonton dapat dengan mudah mengikuti arahan dari video tutorial yang sedang ditonton. Selain akses yang mudah di dapatkan pada

media sosial, pembelajaran melalui media video tutorial juga dapat di akses secara bebas dan tidak berbayar. Namun terkadang di dalam video tutorial tidak dijelaskan secara rinci mengenai teknik yang jelas karena terbatasnya durasi pada video. Sehingga kreator video tutorial harus sebisa mungkin meringkas dan menjelaskan secara inti agar durasi video tidak terlalu lama namun pesan pembelajaran dapat disampaikan dengan baik.

Dari beberapa penjelasan di atas, penulis menjelaskan bahwa masyarakat dan kebudayaan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, yang akan menjadi fokus pembahasan yang akan dilakukan penulis yakni tentang pembuatan video tutorial pemasangan sunting pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sulitnya mendapat sunting pengantin Melayu tusuk di sanggar-sanggar pengantin di wilayah Jakarta.
2. Sulitnya pemasangan sunting pada pengantin Melayu Ujung Batu.
3. Terbatasnya video tutorial yang menjelaskan tentang tata cara pemasangan sunting Melayu Ujung Batu.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diatas maka tugas akhir ini dibatasi pada pembuatan video tutorial pemasangan sunting pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau. Sunting yang dipakai dalam pembuatan video tutorial adalah sunting modifikasi berupa bando.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah penelitian ini di rumuskan. Bagaimana cara pembuatan video tutorial pemasangan sunting pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Mengetahui kelayakan video tutorial pemasangan sunting pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi program studi, video pembelajaran tentang tata cara Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Program Studi Diploma 3 Tata Rias yang mungkin akan melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi peserta didik, video pembelajaran tentang tata cara Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau yang dapat menjadi media pembelajaran yang menarik untuk disaksikan dan dapat dengan mudah dimengerti karena dapat disaksikan secara berulang, dan juga dapat diakses dengan mudah.
3. Bagi peneliti, video pembelajaran tentang tata cara Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau dapat dijadikan sumbangan solusi dari permasalahan yang ada. Dan dapat memanfaatkan media yang telah dibuat proses mengajar jika suatu hari dibutuhkan serta sebagai bukti hasil belajar di Universitas Negeri Jakarta dalam Program Studi Diploma 3 Tata Rias.
4. Bagi masyarakat umum, menjadi informasi dan pengetahuan terhadap video tutorial Pemasangan Sunting Pengantin Melayu Ujung Batu Kepulauan Riau.